

USULAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEH DALAM MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI PUSKEMAS KAMPUNG BARU KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI



Oleh :

ANDI NUR FADILA

NIM: 2111A0190

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN &
KEBIDANAN INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA KEDIRI 2022**

USULAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEN DALAM MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI PUSKEMAS KAMPUNG BARU KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Program Studi SI Keperawatan IIK STRADA Indonesia



Oleh :
ANDI NUR FADILA
NIM: 2111A0190

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN &
KEBIDANAN INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA KEDIRI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PASIEEN DALAM MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI
PUSKEMAS KAMPUNG BARU KECAMATAN
LUWUK KABUPATEN BANGGAI**

Diajukan Oleh :

ANDI NUR FADILA

NIM. 2111A0190

TELAH DISETUJUI UNTUK DISEMINARKAN

Pada tanggal, 27 Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA

Indonesia



Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIK. 13.07.06.033

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEEN DALAM MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI PUSKEMAS KAMPUNG BARU KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI

Oleh :

ANDI NUR FADILA

NIM. 2111A0190

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai Oleh Panitia
Penguji Pada Program Studi S1 Keperawatan
Pada hari Minggu Tanggal 27 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Anggota : Joko Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kes

(.....)

Reni Nurhidayah, S.Kep.Ns,M.Kep

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA

Indonesia

Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIK. 13.07.06.03

ABSTRAK

Nama : Andi Nur Fadila
NPM : 2111A0190
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Melakukan Perawatan Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai

Dalam penyusunan proposal ini, penulis dibimbing oleh ibu Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui adakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Melakukan Perawatan Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai dengan waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan. Data Primer Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden lalu disusun berdasarkan literature tentang kepatuhan dalam melakukan perawatan Luka di Puskesmas Kampung Baru sejumlah 40 orang responden yang telah memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat dikatakan adanya korelasi sangat kuat dengan tingkat korelasi antara variable bebas faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kepatuhan adalah korelasi sangat kuat, dengan nilai korelasi 0.868 dan nilai signifikan 0,01 atau nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Kata Kunci : Layanan, Pengetahuan, Keluarga, Motivasi, kepatuhan

PERNYATAAN MAHASISWA TENTANG KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) ini adalah Asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor) baik di Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, maupun di perguruan tinggi lain.
2. Dalam karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Luwuk, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Andi Nur Fadila

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEN DALAM MELAKUKAN PERAWATAN LUKA DI PUSKEMAS KAMPUNG BARU KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi SI Keperawatan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM, selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep.,Ns.,M.kes Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia
3. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Kaprodi SI Keperawatan
4. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas, kades, bidan, dan petugas kesehatan lainnya.
6. Responden
7. Semua pihak yg membantu dalam penyelesaian Usulan penelitian
8. Orang tua tersayang, suami dan anak-anakku tersayang, keluargaku tercinta

yang selalu mebantuku, terima kasih atas semua do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti. (Skripsi).

9. Teman-teman yang selalu membantu, mendukung, dan memotivasi dalam penyusunan usulan penelitian ini .
10. Pihak-pihak yang membantu untuk menunjang penyelesaian penyusunan Usulan Penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Luwuk, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Abstrak.....	iv
Pernyataan keaslian Skripsi.....	v
Daftar isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Kepatuhan	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	12
3. Konsep Luka	18
4. Konsep Perawatan Luka.....	27
B. Kerangka Konsep.....	54
C. Hipotesis	55
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	56
B. Kerangka Kerja	57
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	59
D. Variabel Penelitian	61
E. Definisi Operasional.....	61
F. Lokasi Penelitian	63
G. Teknik Pengumpulan Data	63

H. Analisis Data	65
I. Etika penelitian.....	70
BAB IV. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	71
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden.....	73
B. Deskripsi hasil Penelitian	77
C. Pembahasan.....	112
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel	1. Karya Penelitian Pendukung	23
Tabel	2. Penyebab gangguan Penyembuhan Luka	48
Tabel	3. Definisi Operasional	62
Tabel	4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	74
Tabel	5. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	75
Tabel	6. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan	76
Tabel	7. Faktor Kualitas layanan kesehatan gambaran tentang Penampilan tenaga kesehatan perawat yang memberikan pelayanan keperawatan luka rapih, bersih dan wangi	78
Tabel	8. Faktor Kualitas layanan kesehatan gambaran tentang Perawat yang memberikan perawatan luka memperlihatkan sikap yang baik dan ramah sebagai petugas kesehatan dan memberikan layanan sesuai kebutuhan	79
Tabel	9. Faktor Kualitas layanan kesehatan gambaran tentang Perawat memberikan motivasi kepada pasien saat memberikan pelayanan perawatan luka di puskesmas	80
Tabel	10. Faktor Kualitas layanan kesehatan gambaran tentang Petugas memberikan penjelasan dan keterangan mengenai proses pengobatan yang sedang dijalani oleh penderita.	81
Tabel	11. Faktor Pengetahuan gambaran tentang Mengganti perban setiap 2 hari atau kurang dari 2 hari jika perban luka telah kotor akibat nanah atau darah.	82
Tabel	12. Faktor Pengetahuan gambaran tentang Menutup luka dengan perban/kassa dapat mengurangi resiko infeksi pada luka	83
Tabel	13. Faktor Pengetahuan gambaran tentang Luka yang secara rutin dilakukan perawatan akan lebih cepat proses penyembuhannya	84

Tabel	14	Faktor Pengetahuan gambaran tentang Luka berwarna hitam dengan adanya kerak menandakan luka akan lebih lama sembuh	85
Tabel	15	Faktor Dukungan Keluarga tentang keluarga saya mengetahui bahwa saya sedang membutuhkan perawatan luka	86
Tabel	16	Faktor Dukungan Keluarga tentang keluarga menganjurkan saya untuk mendapatkan perawatan luka hanya di puskesmas atau layanan perawatan luka yang resmi	87
Tabel	17	Faktor Dukungan Keluarga tentang keluarga saya memperhatikan dan mengingatkan jika waktunya saya untuk minum obat	88
Tabel	18	Faktor Dukungan Keluarga tentang keluarga saya selalu memperhatikan kebersihan luka dan kebersihan lingkungan rumah setiap hari	89
Tabel	19	Faktor Motivasi tentang tenaga kesehatan memberikan penghargaan atau pujian setiap kali Saya datang kembali ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perawatan luka.	90
Tabel	20	Faktor Motivasi tentang Jasa pelayanan perawatan yang saya terima di puskesmas sangat memuaskan saya saat mendapatkan perawatan luka	91
Tabel	21	Faktor Motivasi tentang tidak ada yang lebih bertanggungjawab atas kesehatan atau kesembuhan pada luka saya selain diri saya sendiri	92
Tabel	22	Faktor Motivasi tentang Setiap kali kondisi kesehatan saya memburuk, saya akan langsung memeriksakan kondisi saya ke puskesmas	93
Tabel	23	Rekapitulasi tabel hasil penelitian variable X	94
Tabel	24	Gambaran Tingkat Kepatuhan dalam Mengatur atau menyepakati jadwal untuk kembali melakukan perawatan luka	96
Tabel	25	Gambaran Tingkat Kepatuhan tentang jika obat habis, dan	97

telah waktunya melakukan perawatan luka saya akan berinisiatif untuk pergi ke Puskesmas lagi

Tabel	26	Gambaran Tingkat Kepatuhan tentang saya akan menunda urusan lain agar bisa datang tepat waktu untuk mendapatkan perawatan luka di puskesmas	98
Tabel	27	Gambaran Tingkat Kepatuhan tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat agar mempercepat penyembuhan luka dan menjauhi makanan atau minuman yang dapat memperparah luka saya	99
Tabel	28	Rekapitulasi tabel hasil penelitian variable Y	100
Tabel	29	Rekapitulasi tabel variable X dan variable Y	100
Tabel	30	Hasil uji Validitas SPSS.26 Instrumen Penelitian	101
Tabel	31	Hasil uji Reliabilitas SPSS.26 Instrumen Penelitian	103
Tabel	32	Hasil analisis regresi linier sederhana dan Uji-t bagi variabel X kualitas layanan dengan variabel Y kepatuhan	104
Tabel	33	Hasil analisis regresi linier sederhana dan Uji-t bagi variabel X pengetahuan dengan variabel Y kepatuhan	106
Tabel	34	Hasil analisis regresi linier sederhana dan Uji-t bagi variabel X Dukungan Keluarga dengan variabel Y kepatuhan	107
Tabel	35	Hasil analisis regresi linier sederhana dan Uji-t bagi variabel X Motivasi dengan variabel Y kepatuhan	108
Tabel	36	Hasil analisis Korelasi	109
Tabel	38	Hasil Uji Determinasi	111

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	54
Gambar 2. Bagan Kerangka kerja	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>)	
Lampiran 2 Kisi-Kisi Kuesioner	
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 4 Summary Executive.....	
Lampiran 5 Identitas Peneliti	
Lampiran 6 Lembar Konsultasi.....	
Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Data Awal	
Lampiran 8 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum luka merupakan masalah yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia, baik itu disengaja seperti karena luka operasi yang direncanakan atau yang tidak disengaja yang disebabkan oleh karena kecelakaan ataupun oleh karena suatu penyakit. Luka memiliki berbagai penyebab seperti pasca bedah, akibat dari cedera, dan yang lain adalah konsekuensi dari faktor ekstrinsik, seperti tekanan atau gesekan, bahkan kondisi yang mendasari seperti diabetes atau penyakit pembuluh darah. (Alva dkk, 2019)

Umumnya, perawatan luka masih dilakukan secara sederhana dan disamaratakan dengan suatu pola tertentu untuk berbagai kondisi dan problem luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi dan tidak selalu sama pada setiap diagnosis luka. (Perdanakusuma, 2017)

Perawatan luka yang optimal berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar dapat berlangsung dengan baik. Selain bertujuan untuk mencapai kesembuhan luka, perawatan luka bertujuan untuk memperoleh waktu penyembuhan yang lebih singkat, menghindari gangguan dan masalah yang ditimbulkan oleh luka, yang dapat berujung pada produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan dalam proses

penyembuhan luka. Selain itu Penyembuhan luka merupakan proses yang rumit, dengan strategi yang berbeda dalam merawat berbagai jenis luka serta partisipasi pasien yang secara aktif patuh atas instruksi klinis tenaga medis. (Perdanakusuma, 2017)

Kepatuhan pasien sendiri berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pengobatan, dimana hasil terapi tentu tidak akan tercapai maksimal jika tidak adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, serta kegagalan dalam sebuah proses terapi dapat menimbulkan komplikasi yang merugikan dan berakibat fatal bagi pasien. (Dewi.A, 2013).

Kepatuhan sendiri menurut Niven (2007) berasal dari kata patuh yang bermakna disiplin dan taat, kepatuhan seorang pasien diukur sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya. Kepatuhan berasal dari kata patuh yaitu suka menurut perintah, taat kepada perintah/aturan dan disiplin yaitu ketaatan melakukan sesuatu yang dianjurkan atau yang ditetapkan, kepatuhan adalah secara sederhana sebagai perluasan perilaku individu yang berhubungan dengan minum obat, mengikuti diet dan merubah gaya hidup yang sesuai dengan petunjuk medis. Menurut Kozier (2010) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat

kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

Dikutip dalam Ridha (2021) Data kejadian luka di dunia mengalami peningkatan sepanjang tahun. Jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang signifikan. Tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, dan tahun 2012 diperkirakan meningkat menjadi 148 juta jiwa (WHO, 2013). Tahun 2009, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia diperoleh data 110.30 juta kasus luka bedah, 1.60 juta kasus luka trauma, 20.40 juta kasus luka lecet, 10 juta kasus luka bakar, 13.50 kasus ulkus diabetik, 0.20 juta kasus amputasi per tahun, 0.60 juta kasus karsinoma per tahun, 0.10 juta kasus melanoma, 0.10 juta kasus komplikasi kanker kulit

Pada tahun 2013, prevalensi luka yang cukup tinggi di Indonesia (8,2%) yang umumnya diakibatkan oleh kasus terjatuh (40,9%), kecelakaan kendaraan bermotor (40,6%). Tempat kejadian luka yaitu di jalan raya, rumah, area pertanian, dan sekolah dengan persentase berturut-turut sebesar 42,8%; 36,5%; 6,9%; dan 5,4%, Menurut data dari RISKESDAS (2018) prevalensi cedera secara nasional adalah 9.2 persen, prevalensi tertinggi ditemukan di provinsi Sulawesi Tengah (13.8%) dan terendah di provinsi Gorontalo (6.9%). Prevalensi cedera tertinggi berdasarkan karakteristik responden yaitu pada kelompok usia 15-24

tahun (12,2%), laki-laki (11%), bertempat tinggal di daerah perkotaan (9,4%), status masih bersekolah (13%). Indonesia memiliki angka peningkatan cedera setiap tahunnya, hal ini terlihat pada tahun 2013 sebesar (8,4%) dan tahun 2018 meningkat hingga (9,2%).

Hasil kajian data sekunder Puskesmas kampung Baru pada tahun 2021 terdapat sejumlah 103 pasien luka, dengan tingkat kepatuhan untuk kembali ke puskesmas untuk mengganti perban luka hanya 20% dengan nama yang sama, di tahun 2022 jumlah pasien luka 40 pasien dengan kepatuhan hanya 5%.

Padahal Pelayanan perawatan luka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merawat luka agar dapat mencegah terjadinya infeksi, membunuh serta menghambat pertumbuhan bakteri pada kulit pasien. Penanganan pertama dan perawatan luka yang tepat sangatlah penting karena jika tidak ditangani dengan baik maka akan berdampak negatif baik pada kondisi fisik, emosional maupun finansial pasien. Perawatan luka yang tidak tepat dapat memperpanjang masa perawatan serta penurunan fungsi organ tubuh dan tentunya menambah biaya pengobatan. (Kemenkes RI, 2015)

Dari latar belakang diatas, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Melakukan Perawatan Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai“

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah, Faktor-Faktor apa sajakah Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Melakukan Perawatan Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Melakukan Perawatan Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengaruh Kualitas Layanan dengan Tingkat Kepatuhan pasien Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai
2. Mengidentifikasi Pengaruh Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan pasien Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai
3. Mengidentifikasi Pengaruh Dukungan Keluarga dengan dengan Tingkat Kepatuhan pasien Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.
4. Mengidentifikasi Pengaruh Motivasi dengan Tingkat Kepatuhan pasien Luka Di Puskemas Kampung Baru Kecamatan Luwuk

Kabupaten Banggai

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pendidikan sebagai sumber belajar dan menjadi informasi terbaru tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Melakukan Perawatan Luka Di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan sumber daya manusia perawat dan evaluasi yang dianggap penting sebagai penentu kebijakan terkait pelaksanaan kualitas pelayanan perawatan luka.

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai, serta peneliti dapat menambah wawasan serta pengalaman dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian tambahan pada kurikulum dan data awal untuk penelitian

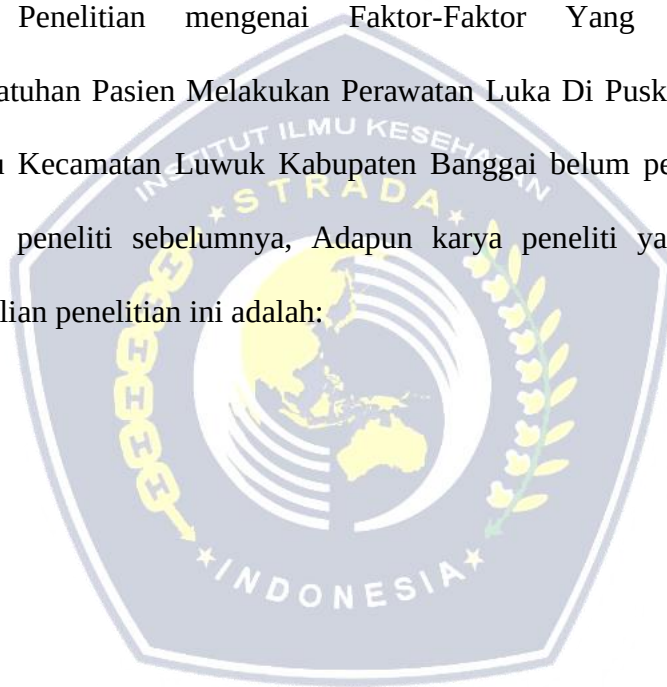
selanjutnya

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai perawatan Luka

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Melakukan Perawatan Luka Di Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Adapun karya peneliti yang mendukung keaslian penelitian ini adalah:



Tabel 1.1 : Karya Penelitian Pendukung

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1	Amri Laksono, 2018	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Petugas Keperawatan Terhadap Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Rawat Luka Paska Operasi (Post Op) Di Ruang Rawat Inap Khusus Bedah Rsud Kota Madiun	Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018	pelaksanaan SPO rawat luka paska operasi (post op)	faktor – faktor yaitu pendidikan, pengetahuan, lama kerja, pelatihan, dan motivasi petugas	Desain penelitian cross sectional	sampel sejumlah 30 perawat dengan purposive sampling	Hasil analisis chi-square, ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kejadian anemia (P-value = 0,03; OR= 2,05; 95% CI = 1,11-3,78).
2	Desri Suryani, 2015	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Perawatan Ulkus Gangren Di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor Tahun 2018	Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta	perawatan ulkus gangren	faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan	deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional.	Sampel berjumlah 25 orang. Analisa dilakukan dengan uji Chi Square.	Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia (p value > 0,05).
3	Sri Hastuty, Dkk, 2016	Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Perawatan Luka Pasca Operasi Di Rsud Wates Yogyakarta	Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta	SPO perawatan luka pasca operasi.	faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan	Penelitian dengan rancangan cross sectional	sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Total Sampling bertugas di ruang Anggrek sebanyak 16 Orang dan Ruang Edelwis RSUD Wates Yogyakarta sebanyak 18 Orang Total 34 Orang	Terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan dengan status haemoglobin dan terdapat hubungan antara konsumsi suplemen dengan status hemoglobin (p value > 0,05).